

**EFEKTIVITAS MEDIA HURUF MAGNETIK
BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN**
(Pre-Experimental Anak Disabilitas Rungu Kelas V di SLB Al-Hidayah
Padang)

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

REFNI RAMADANI

NIM. 19003028

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

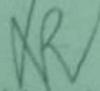
**Efektivitas Media Huruf Magnetik Bergambar dalam Meningkatkan
Kemampuan Membaca Permulaan**

(Pre-Eksperimental Anak Disabilitas Rungtu Kelas V di SLB Al-Hidayah Padang)

Nama : Refni Ramadani
NIM/BP : 19003028/2019
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 22 September 2023

Ditetujui oleh,
Pembimbing Skripsi



Dr. Irdamurni, M.Pd.
NIP. 196111241987032002

Mahasiswa



Refni Ramadani
NIM. 19003028

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP U/NP



Eka Egrina, M.Pd.
NIP. 198208142008122005

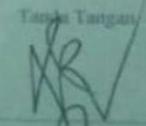
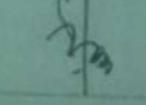
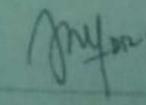
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Media Huruf Magnetik Bergambar dalam
Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan
(Pre-Experimental Anak Disabilitas Rungtu Kelas V
di SLB Al-Hidayah Padang)

Nama : Hefni Ramailani
NIM : 19063028
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 22 September 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Irlanurni, M.Pd.	1. 
2. Anggota	Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si.	2. 
3. Anggota	Dr. Rahmawatiulhas, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Refni Ramadani

NIM/BP : 19003028/2019

Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Efektivitas Media Huruf Magnetik Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan (Pre-Experimental Anak Disabilitas Rungu Kelas V di SLB Al-Hidayah Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, September 2023

Saya yang menyatakan,



Refni Ramadani

NIM 19003028

ABSTRACT

Refni Ramadani, 2023. "The Effectiveness of Illustrated Magnetic Letter Media in Improving Early Reading Skills (A Pre-Experimental Study on Deaf-Disabled Children in Grade V at SLB Al-Hidayah Padang)". Thesis. Faculty of Educational Sciences. Universitas Negeri Padang.

This research is motivated by the issue of deaf-disabled children in grade V who have not been able to read the pattern of consonant-vowel-consonant-vowel (KVKV) words, resulting in the failure to achieve the learning objectives of natural science about solid nouns within the classroom. Based on this issue, the researcher tries to teach children early reading skills using illustrated magnetic letters as a medium, which involves arranging letters to form words, reading the words, and matching the words with images of solid objects. The aim of this study is to prove the effectiveness of illustrated magnetic letter media in improving early reading skills for deaf-disabled children in grade V at SLB Al-Hidayah Padang.

This research employs an experimental research method in the form of a Pre-experimental design with a one-group pretest-posttest type. The collected data are processed and compared using the Wilcoxon Rank Test. The results of the Wilcoxon Signed Rank Test calculation show that there is a significant difference between pretest and posttest scores, with a calculated Z value of -2.023b and a probability or Asymp Sig (2-tailed) value of 0.043. Referring to the Wilcoxon test table, it is observed that the calculated Z value's probability is less than the established significance level ($0.043 < 0.05$). Therefore, the alternative hypothesis (H_a) is accepted, and the null hypothesis (H_0) is rejected. Consequently, it can be concluded that illustrated magnetic letter media are effective in improving early reading skills for deaf-disabled children.

Keywords: illustrated magnetic letters, early reading, deaf disability

ABSTRAK

Refni Ramadani, 2023. “Efektivitas Media Huruf Magnetik Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan (*Pre-Eksperimental* Anak Disabilitas Rungu Kelas V di SLB Al-Hidayah Padang)”. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian dilatarbelakangi oleh permasalahan anak disabilitas rungu di kelas V yang belum dapat membaca kata pola KVKV sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan alam tentang kata benda padat yang ada di dalam kelas. Berdasarkan dari permasalahan tersebut, peneliti mencoba mengajarkan anak membaca permulaan dengan menggunakan media huruf magnetik bergambar yaitu dengan menyusun huruf menjadi kata, membaca kata, dan menyesuaikan kata dengan gambar benda padat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan efektivitas media huruf magnetik bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak disabilitas rungu kelas V di SLB Al-Hidayah Padang.

Penelitian ini memakai metode penelitian eksperimen dalam bentuk *Pre-eksperiment design* dengan jenis *one group pretest-posttest*. Dan data yang diperoleh diolah dan dibandingkan dengan menggunakan uji Wilcoxon Rank Test. Hasil perhitungan Uji *Wilcoxon Sing Rank Test* yaitu antara nilai *pretest* dan *posttest* dapat diketahui Z hitung = -2.023 dengan probabilitas atau Asymp Sig (2-tailed) = 0.043. Pada tabel uji wilcoxon, maka didapatkan bahwa probabilitas Z hitung kurang dari probabilitas yang ditetapkan ($0,043 < 0, 05$). Oleh karena itu H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media huruf magnetik bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak disabilitas rungu.

Kata kunci : media huruf magnetik, membaca permulaan, disabilitas rungu

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan limpahan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Media Huruf Magnetik Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan (*Pre-Experimental* Anak Disabilitas Rungu Kelas V di SLB Al-Hidayah Padang)”. Sholawat beriringan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari alam jahiliyah ke alam yang berilmu pengetahuan yang dapat peneliti rasakan saat ini.

Penyusunan skripsi ini terdiri atas beberapa bab, yaitu bab I berupa latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, asumsi penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berupa kajian pustaka, yang berisi tentang hakikat media pembelajaran, membaca permulaan, hakikat anak disabilitas rungu, penelitian relevan, dan kerangka konseptual. Bab III berupa metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, tahap eksperimen, teknik dan alat pengumpulan data serta teknik analisis data. Bab IV berupa hasil dan pembahasan yang terdiri dari, hasil penelitian, pengolahan data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Serta Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti

mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan proposal ini sehingga dapat memberikan manfaat ke semua pihak.

Padang, September 2023

Peneliti

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. karena belas kasih-Nya yang sudah menguatkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari skripsi ini tidak akan selesai tanpa doa, dukungan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu sudah seharusnya peneliti memberikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Terimakasih kepada kedua orang tua penulis teruntuk Bapak Zainal Abidin dan Ibu Siti Maryam. Terimakasih selalu memanjatkan doa, memberikan kasih sayang, cinta dan pengorbanan kepada Penulis. Penulis sangat bersyukur dan sangat bahagia memiliki kedua orangtua hebat seperti Bapak dan Ibu. Terimakasih sudah menjadi orangtua panutan bagi anak-anaknya yang hebat dalam hal kesabaran dan mendidik anak-anaknya. Semoga Allah SWT. Senantiasa memberikan kesehatan, umur yang panjang dan barokah untuk Ibu dan Bapak. Aamiin Ya Robbal'Alaamiin.
2. Terimakasih untuk Saudara/i Penulis, Ayuk Zelpyanti, S.H. yang selalu memotivasi Penulis untuk menyelesaikan pendidikannya. Terimakasih Inga Liza Purnama Wati, A.md. untuk kesempatan, restu dan gajinya yang sudah selalu membantu orangtua untu penulis berkuliah. Serta terimakasih untuk Aak Suldiansyah, A.md sosok abang yang Penulis rindukan.
3. Terimakasih untuk keponakan Penulis Zaflan El Azzam, Azzizela dan Alif Al-Fatih yang sudah memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan tugas-tugasnya. Terimakasih kepada Kakak iparku Adi Firmansya, S.Pd dan Ayuk iparku Engga Wahyuni, S.Pd.

4. Teruntuk Abil (Putri Sabila, S.Pd) terimakasih sudah selalu menyediakan rumah untuk penulis kembali dan penulis rindukan. Terimakasih tetap menemani meski jarak membentang, Terimakasih sudah mengizinkan penulis menjadi bagian keluarga Bapak M. Saleh, S.H dan Mamak Sumarni. Terimakasih sudah menjadi teman, sahabat, dan keluarga *because you one and only in the world.*
5. Terimakasih kepada Ibu Dr. Irdamurni, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik. Terimakasih Ibu sudah membimbing Penulis sejak dari awal perkuliahan. Terimakasih Ibu atas kesempatan dan kepercayaan yang sudah Ibu berikan. Serta terimakasih Ibu karena sudah membimbing Penulis dengan sabar, dengan penuh perhatian dan kasih keibuan serta motivasi dari Ibu. Semoga Ibu dan sekeluarga selalu dilindungi, diberkahi dan dilancarkan segala urusan oleh Allah SWT. Aamiin.
6. Terimakasih kepada Ibu Prof. Marlina, S.Pd, M.Si. atas masukan, dan nasehat yang sudah Ibu berikan dan mengiringi proses Penulis setiap harinya Bu. Terimakasih sudah menjadi Ibu bagi Penulis yang mencurahkan perhatian, memotivasi penulis, menjadi panutan, dan selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi. Semoga Ibu dan sekeluarga selalu sehat, dilindungi, diberkahi dan dilancarkan segala urusan oleh Allah SWT. Aamiin.
7. Terimakasih kepada Ibu Dr. Rahmatrisilvia, S.Pd. yang sudah memberikan arahan, masukan, nasehat dan bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan di sela-sela kesibukan aktivitas Ibu. Semoga Allah membalas kebaikan Ibu, Aamiin.

8. Terimakasih kepada Bapak Antoni Tsaputra, Ph.D. atas waktu, saran, masukan dan nasehat kepada saya. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak, Aamiin.
9. Terimakasih untuk keluarga SLB Al-Hidayah, terimakasih kepada Ibu Titi Arni, S.Pd yang sudah memberikan kesempatan untuk Penulis melaksanakan PL hingga penelitian, terimakasih Kak Melfa Arizona, S.Pd selaku guru pamong dan guru kelas penelitian. Terimakasih Kak Dian, Kak Tifa, Kak Chai, Bang Fajri, Bu Dasmi, Bu Mis, dan Bu Irma. Terimakasih teman-teman seperjuangan PL. Terimakasih Riza sudah menemani proses penulis, semangat untuk menyelesaikan ini semua za.
10. Terimakasih untuk keluarga Rumah Batik Afifah, yang sudah mempercayai penulis untuk menjadi keluarga RBA. Terimakasih Bapak, Ibu, Kakak yang sudah memberikan penulis kesempatan. Teruntuk Ratih Safrani terimakasih sudah menjadi tutor kerja terbaik Penulis dan Deby Aprilita Utama terimakasih sudah membawa Penulis kelingkungan ini serta menemani proses penyusunan skripsi. Terimakasih kepada seluruh keluarga CV. Mulia Pratama dan CV. Afifa Utama yang sudah membangun hubungan yang sangat baik kepada Penulis.
11. Terimakasih untuk Hida Afiyah, terimakasih untuk motivasi yang membangunkan penulis untuk berproses. Terimakasih untuk setiap hal positif yang sudah di berikan. Semoga Allah SWT. selalu melindungi dan memberkahi setiap langkahmu. Aamiin.
12. Terimakasih Ath-Thahiratul Annesa atas kontribusi dan dukungan dalam

skripsi Penulis. Terimakasih Kak Dea Resti Fransiska dan Kak Maula Fitri yang mendengarkan cerita skripsi penulis. Terimakasih kak Rika Dahlia atas waktu yang diberikan untuk berdiskusi. Terimakasih untuk Kak Uti, Kak Sarah, Kak Mori, teman flamboyan, teman anggrek, dan Keluarga ASPI yang sudah mewarnai cerita kuliah Penulis.

13. Terimakasih keluarga IKBAR, teman seperjuangan Angkatan 2019, teman seperjuangan PA (Kasih, Nikma, Citra dan lainnya) untuk semuanya terimakasih ya dan *people come on go* makasih sudah pernah hadir.

14. Terimakasih ya Eka suka bukain pintu dan dengar in perskripsweetan Penulis. Terimakasih untuk Oci yang sudah menemani proses Penulis. Teruntuk Mutya Sherinda semangat Aya, kamu hebat sudah sejauh ini, terimakasih semua karena selalu memberi semangat untuk Penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya yang belum penulis sebutkan diatas. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan Pendidikan Luar Biasa.

Padang, September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
ABSTRACT	1
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Hakikat Media Pembelajaran.....	10
B. Membaca Permulaan.....	17
C. Hakikat Anak Disabilitas Rungu	20
D. Penelitian Relevan	26
E. Kerangka Konseptual.....	27
F. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Subjek Penelitian	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
D. Variabel Penelitian.....	33

E. Defenisi Oprasional Variabel	34
F. Tahapan Eksperimen	35
G. Teknis Analisis Data	39
H. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pengolahan Data	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
D. Keterbatasan Penelitian.....	52
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
DOKUMENTASI.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Media Huruf Magnetik Bergambar	16
Gambar 2. 2 Huruf Magnetik	16
Gambar 2. 3 Benda Magnetik.....	16
Gambar 2. 4 Papan Magnetik	17

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual 1	28
--------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Peningkatan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	45
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kondisi Demografi Subjek	31
Tabel 2 . Kegiatan Penelitian	33
Tabel 3. Nilai Pretest dan Posttest	45
Tabel 4. Hasil Nilai <i>Pretest</i>	46
Tabel 5. Hasil Nilai <i>Posttest</i>	46
Tabel 6. Uji Wilcoxon.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Penelitian	68
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	69
Lampiran 3. Rencana Program pembelajaran (RPP).....	73
Lampiran 4. Pernyataan Validasi Instrumen	119
Lampiran 5. Surat Izin Melaksanakan Penelitian	120
Lampiran 6. Surat Balasan Sekolah.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan tindakan mengamati tulisan sebagai metode seseorang untuk memperoleh data, pengetahuan, dan memperluas pemahaman mengenai hal-hal baru yang belum dipahami sebelumnya. Dalam aktivitas membaca, terdapat dua pendekatan, yakni membaca dengan suara dan membaca dalam hati. Membaca dengan suara adalah praktek membaca yang menghasilkan suara bacaan yang keras dan sering dilakukan di depan khalayak ramai, sementara membaca dalam hati adalah tindakan membaca tanpa bersuara yang bertujuan untuk mencari makna dan menggali tujuan dari bacaan tersebut.

Terdapat tiga tahap berdasarkan level bacaan, yaitu bacaan awal, bacaan lanjutan, dan membaca orang dewasa (Agustina, 2008). Membaca permulaan adalah tahap bacaan yang lebih fokus pada aktivitas fisik atau tubuh. Pada tahap ini yang menjadi fokus adalah melatih kemampuan dalam menyuarakan simbol-simbol tertulis dan menggali makna yang tersembunyi di dalam simbol-simbol tersebut.

Dalam membaca permulaan menurut Sabrina (2016) mencakup beberapa hal: (1) Pengenalan bentuk huruf; (2) Pengenalan komponen linguistik; (3) Pemahaman korespondensi antara pola ejaan dan suara (keterampilan membaca keluar); dan (4) Kecepatan membaca dengan tingkat

rendah. Kemampuan membaca adalah tanda khas dari tahap perkembangan awal. Anak perlu menguasai keterampilan membaca sebagai sarana untuk menyelesaikan tugas-tugas lain seperti menulis. Ini berarti jika seorang anak mengalami kesulitan dalam belajar membaca, maka mereka juga akan menghadapi kesulitan dalam bidang-bidang lainnya (Irdamurni et al., 2022).

Kebutuhan pendidikan khususnya membaca tidak hanya diperlukan pada anak normal. Tetapi dalam pendidikan sekolah luar biasa anak juga membutuhkan pendidikan pembelajaran membaca. Pendidikan Khusus merujuk kepada pendidikan yang diperuntukkan bagi siswa yang menghadapi tantangan dalam mengikuti proses belajar karena perbedaan fisik, emosional, mental, dan sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat yang luar biasa (Wardhani, 2012).

Menurut Undang – undang Nomor 13 Tahun 2020 tentang pengertian disabilitas ialah yang dimaksud dengan "Penyandang Disabilitas Sensorik" adalah terganggunya salah satu fungsi dari panca indera, antara lain disabilitas netra, disabilitas rungu, dan atau disabilitas wicara. Salah satu anak berkebutuhan khusus yang memiliki permasalahan dalam bahasa sehingga menyebabkan terhambatnya membaca adalah anak disabilitas rungu. Gangguan pendengaran atau disabilitas rungu adalah istilah yang merujuk pada gangguan dalam kemampuan mendengar, yang berkisar dari tingkat ringan hingga berat, termasuk keadaan tuli dan kurang pendengaran (Marlina, 2015). Mirip dengan anak pada umumnya, anak yang mengalami disabilitas rungu juga memiliki keterampilan berbahasa. Keterampilan bahasa ini terbagi

menjadi dua bagian, yaitu berbicara dan menulis, dimana aspek berbicara melibatkan kemampuan menyimak dan berbicara, sementara keterampilan menulis dan membaca juga termasuk dalam aspek bahasa (Wulandari & Marlina, 2018). Layanan pendidikan bagi anak disabilitas rungu mencakup aspek membaca, menulis, berhitung, pengembangan sikap, pengetahuan, dan kreativitas. Akibat dari gangguan pendengaran ini, anak disabilitas rungu mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan membaca, menulis, dan berhitung. Oleh karena itu, untuk membantu perkembangan kemampuan akademik mereka, diperlukan layanan dan alat- alat khusus (Irdamurni, 2019).

Di bidang pendidikan, kemampuan membaca memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan pencapaian tujuan pendidikan (Sutrisna et al., 2013). Untuk meningkatkan kemampuan membaca bagi anak hambatan pendengaran dapat menerapkan pembelajaran membaca melalui beberapa tahap dimulai dari kata yang sederhana sampai kepada kata yang lebih rumit. Dalam mengajarkan anak dengan hambatan pendengaran membaca yang perlu diperhatikan ialah keterarahan wajah, mengeluarkan suara dan melihat tulisan dengan gambar (Irdamurni & Rahmiati, 2015).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan saat melaksanakan praktek lapangan kependidikan (PLK) di SLB Al-Hidayah Padang. Peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap guru kelas diketahui bahwa kurikulum pembelajaran yang digunakan adalah kurikulum 2013 tetapi capaian pembelajaran belum tercapai dalam kompetensi dasar 3.3 Menjelaskan perubahan bentuk dan wujud benda dan 4.3 Melakukan

percobaan sederhana perubahan. Saat observasi peneliti menemukan lima orang anak disabilitas rungu kelas V yang mengalami kesulitan saat membaca hal ini terlihat ketika pembelajaran ilmu pengetahuan alam anak diminta untuk membaca kata benda seperti kata: pena, buku, meja, baju dan topi. Tetapi dalam membaca kata anak tidak dapat menggabungkan suku kata sehingga kata pena hanya dibaca pe, kata buku dibaca bau, kata meja di baca maja, kata baju di baca ba dan kata topi dibaca tao keadaan awal anak hanya membaca kata pada awal satu suku kata.

Sehingga peneliti melakukan asesmen membaca permulaan pertama pada tanggal 30 Januari 2023 terhadap lima orang anak disabilitas rungu berinisial (FA, MK, QK, RA, dan RR) menggunakan instrumen membaca dan menunjuk huruf vokal dan konsonan. Berdasarkan hasilnya dapat diketahui bahwa FA bisa membaca dan menunjukkan huruf vokal tetapi dari 21 huruf konsonan terdapat 8 huruf (g, q, t, v, w, x, y, z) yang tidak bisa dibaca dan ditunjuk anak. MK bisa membaca dan menunjukkan huruf vokal tetapi terdapat 10 huruf konsonan (g, h, q, r, s, v, w, x, y, dan z) yang tidak bisa dibaca anak. QK bisa membaca dan menunjukkan huruf vokal tetapi terdapat 9 huruf konsonan (h, l, q, r, v, w, x, y, dan z) yang tidak bisa dibaca dan ditunjuk anak. RA bisa membaca dan menunjukkan huruf vokal tetapi terdapat 5 huruf konsonan (q, v, w, x, dan z) yang tidak bisa dibaca dan ditunjuk anak, dan RR bisa membaca dan menunjukkan huruf vokal tetapi terdapat 4 huruf konsonan (v, w, x, dan z) yang tidak bisa dibaca dan ditunjuk anak. Dari hasilnya dapat diketahui dari kelima anak belum dapat membaca dan

menunjukkan semua huruf tetapi anak dapat mengikuti huruf yang diucapkan peneliti.

Peneliti melakukan asesmen membaca permulaan kedua pada tanggal 2 Februari 2023 menggunakan instrumen membaca suku kata. Dapat diketahui bahwa FA hanya dapat membaca suku kata ba dan ca. MK hanya dapat membaca suku kata ba dan ca. QK, RR dan RA hanya dapat membaca suku kata ba, ca, an dan om. Dari hasilnya dapat diketahui dari kelima anak belum dapat membaca semua suku kata tetapi anak dapat mengikuti suku kata yang diucapkan peneliti.

Peneliti melakukan asesmen membaca permulaan untuk ketiga kalinya pada tanggal 7 Februari 2023 menggunakan instrumen membaca kata yaitu pada kata pola KVKV. Dari hasilnya dapat diketahui dari kelima anak belum dapat membaca kata tetapi anak dapat mengikuti kata yang diucapkan peneliti.

Peneliti melakukan asesmen membaca permulaan yang terakhir pada tanggal 9 Februari 2023 menggunakan instrumen memasangkan kata benda pola KVKV dengan gambar benda. Kata benda yang digunakan adalah kata benda padat yang ada di dalam kelas karena dalam mengenalkan kata benda pada anak disabilitas rungu sebaiknya menggunakan gambar tujuannya agar anak lebih cepat membaca dan memahami kata benda yang ada disekitarnya. Seperti kata benda KVKV (Baju, Buku, Bola, Dasi, Foto, Kaca, Meja, Pena, Peta, dan Topi). Dari hasil asesmen yang dilakukan ternyata dari kelima anak tidak dapat memasangkan kata benda padat dengan gambar benda.

Berdasarkan hasil asesmen dan wawancara terhadap guru kelas yang

sudah dilakukan peneliti menemukan bahwa anak disabilitas rungu kelas V mengalami kesulitan dalam membaca permulaan dibuktikan bahwa anak belum bisa membaca kata permulaan dengan pola KVKV sehingga hasil capaian dalam pembelajaran belum efektif. Anak disabilitas rungu yang berada di kelas V SLB Al-Hidayah Padang dalam pembelajaran membaca permulaan masih menggunakan metode pembelajaran yang biasa-biasa saja dan tidak menggunakan media yang dapat menarik perhatian anak. Metode yang digunakan masih dengan cara guru menulis dan menggambarkan bentuk benda dipapan dan kemudian anak menyalin tulisan tersebut ke dalam buku masing secara bergantian anak diajarkan membaca. Menurut peneliti hendaknya perlu adanya suatu media yang sesuai pada karakteristik anak disabilitas rungu sehingga dapat menarik minat anak agar dapat memotivasi anak untuk membaca. Oleh karena itu, peneliti bermaksud ingin meningkatkan kemampuan anak dalam membaca permulaan menggunakan media huruf magnetik bergambar.

Media huruf magnetik secara umum biasa juga disebut magnet alfabet merupakan salah satu alat permainan edukatif yang membantu anak dalam membaca permulaan (Wati, 2022). Huruf magnetik bergambar adalah huruf-huruf yang dapat dirangkai menjadi kata yang dapat dibaca dan memiliki arti dengan gambar yang bisa menjadi acuan untuk membentuk huruf menjadi sebuah kata. Huruf magnetik bergambar memiliki kelebihan seperti memudahkan anak menghafal huruf, setiap huruf dilapisi dengan magnet sehingga huruf ketika dirangkai tidak mudah berceceran dan dilengkapi

dengan gambar benda. Sehingga hal ini mendukung anak disabilitas rungu untuk lebih cepat memahami kata dan gambar benda dalam membaca permulaan.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti paparkan, maka judul yang akan peneliti ajukan untuk diteliti adalah “Efektivitas Media Huruf Magnetik Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan (*Pre-Experimental* Anak Disabilitas Rungu Kelas V di SLB Al- Hidayah Padang)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah berikut:

1. Anak disabilitas rungu belum mengenal seluruh huruf konsonan.
2. Anak disabilitas rungu belum bisa membaca suku kata.
3. Anak disabilitas rungu belum bisa membaca kata benda padat pola KVKV.
4. Belum diterapkannya media yang sesuai dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan oleh guru di SLB AL-Hidayah Padang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah peneliti paparkan, terkait dengan permasalahan peningkatan kemampuan membaca permulaan. Oleh sebab itu, peneliti membatasi masalah penelitian ini tentang menerapkan media huruf magnetik bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dalam mengenal kata benda padat pola KVKV dengan huruf vokal

(a, i, u, e, dan o) dan huruf konsonan (b, c, d, f, j, k, l, m, n, p, dan t) yang ada di dalam kelas pada anak disabilitas rungu di SLB Al-Hidayah Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Media Huruf Magnetik Bergambar Efektif untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan bagi Anak Disabilitas Rungu Kelas V di SLB Al-Hidayah Padang?”.

E. Asumsi Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, beberapa hal yang menjadi asumsi penelitian ini sebagai berikut:

1. Anak disabilitas rungu dapat ditingkatkan kemampuan membaca huruf vokal
2. Anak disabilitas rungu dapat ditingkatkan kemampuan membaca huruf konsonan
3. Anak disabilitas rungu dapat ditingkatkan kemampuan membaca permulaan
4. Anak disabilitas rungu dapat ditingkatkan kemampuan memasang kata benda pola KVKV dengan gambar benda
5. Media huruf magnetik bergambar dapat digunakan kepada anak disabilitas rungu

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan efektivitas media huruf magnetik bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak disabilitas rungu di SLB Al-Hidayah Padang.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Teoritis

Memperluas pengetahuan di bidang pendidikan luar biasa mengenai media huruf magnetik bergambar

2. Praktis

- a. Bagi anak, mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan setelah menggunakan media huruf magnetik bergambar.
- b. Bagi guru, dapat memberi gambaran baru bagi guru dan menambah variasi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Khususnya dapat mengenai media dan metode yang sesuai dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaann untuk anak disabilitas rungu.
- c. Bagi peneliti, menambah wawasan dan menjadi pertimbangan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca permulaaan untuk anak disabilitas rungu menggunakan media huruf magnetik bergambar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakikat Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang mengirimkan pesan atau informasi yang berisi maksud atau tujuan dari proses pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran dalam membantu peserta didik memahami konsep-konsep baru, keterampilan, dan kompetensi (Hasan, 2021).

Jadi media pembelajaran adalah pesan yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada anak agar di dalam proses pembelajaran dapat dipahami dengan baik oleh seluruh anak. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran sangatlah penting, dimana informasi yang disampaikan dapat didukung baik dengan penyampaian menggunakan media pembelajaran hal ini lebih memudahkan anak untuk memahami pembelajaran yang diajarkan sehingga anak dapat termotivasi untuk belajar, dan bertanggung jawab atas pemahamannya tentang informasi yang dikembangkan melalui media pembelajaran yang digunakan.

Sesuai dengan pandangan yang diungkapkan oleh Pakpahan (2020) dalam penerapan media pembelajaran, seorang pendidik dihadapkan pada kebutuhan untuk menunjukkan kreativitas dan inovasi dalam menciptakan alat pembelajaran yang efektif untuk mengkomunikasikan informasi kepada anak-anak. Jadi dapat disimpulkan apabila media pembelajaran digunakan dengan benar maka informasi yang diajarkan dapat tersalurkan dan terserap